



Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Niknik Noor Arifah, Intan Manggala Wijayanti*

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 11/2/2023

Revised : 14/6/2023

Published : 18/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 67-74

Terbitan : Juli 2023

ABSTRAK

Islamicity Performance Index merupakan metode untuk mengukur kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan saja tetapi juga mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan kesucian yang dilakukan bank syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021. Bank umum syariah yang memenuhi kriteria yaitu Bank Muamalat, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diolah dengan Microsoft Excel dan SPSS 23. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, variabel independen pada penelitian ini yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA). Hasilnya menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan memiliki koefisien determinasi sebesar 44,4%.

Kata Kunci : *Profit Sharing Ratio*; *Zakat Performance Ratio*; *Equitable Distribution Ratio*.

ABSTRACT

Islamicity Performance Index is a method to measure the performance of Islamic banks, not only in terms of finances but also by evaluating the principles of fairness, halalness, and chastity carried out by Islamic banks. The purpose of this study is to determine the effect of the *Islamicity Performance Index* on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2017–2021 period. Sharia-compliant commercial banks that meet the criteria are Bank Muamalat, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, and BCA Syariah. This study employs quantitative methods that are processed with Microsoft Excel and SPSS 23. Data analysis in this study used multiple linear regression; independent variables in this study were the *Profit Sharing Ratio*, the *zakat Performance Ratio*, the equitable distribution ratio, and *Islamic Income vs. non-Islamic Income*, as well as a dependent variable, namely financial performance (ROA). The results show that the *Profit Sharing Ratio* has a significant negative effect on financial performance, while the *zakat Performance Ratio*, the equitable distribution ratio, and *Islamic Income vs. non-Islamic Income* have a significant positive effect on financial performance and have a coefficient of determination of 44.4%.

Keywords : *Profit Sharing Ratio*; *Zakat Performance Ratio*; *Equitable Distribution Ratio*.

@ 2023 Jurnal Riset Ekonomi Syariah Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Pemahaman publik dalam memakai serta mengelola hartanya secara halal terus menjadi bertambah. Hal ini dicapai melalui percepatan pertumbuhan bisnis dan industri berbasis islami. Indonesia sendiri memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan bank berbasis syariah. (Nurmalitasari, 2017) (Tiara Deasy Nurfitriani Sumarwan & Neng Dewi Himayasari, 2022)

Di negara di mana mayoritas penduduknya beragama Islam, sikap masyarakat terhadap layanan dan produk perbankan yang menganut hukum syariah juga tidak biasa. Dinamika perbankan syariah yang semakin kompleks akan menjadi fokus utama penegakan hukum syariah jika tidak segera diselaraskan dengan regulasi yang lebih ketat.

Bank syariah yang kini beroperasi berhasil melakukannya dengan fokus mengembangkan kapabilitasnya untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap uang yang mereka investasikan. Pengukuran kinerja bank syariah melalui laporan keuangan yang disusun berdasarkan nilai-nilai islam adalah untuk mewujudkan kepercayaan tersebut. (Meilani et al., 2015)

Bank yang beroperasi berdasarkan hukum syariah tidak boleh bertujuan memaksimalkan keuntungan. Sebagai organisasi bisnis, bank syariah perlu dikembangkan agar berhasil baik saat ini maupun di masa depan. Selain tujuan didirikannya bank syariah adalah untuk memajukan penerapan prinsip syariah, bank syariah juga harus ada tujuan lain dari sekedar mencari keuntungan saja tetapi juga harus berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar Islam. (Jumansyah, 2013)

Menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) bank merupakan tantangan besar bagi bank syariah. Pemangku kepentingan ini termasuk pihak internal (dewan komisaris, dewan direksi, dan staf yang berwenang) serta pihak eksternal (investor, pemerintah, dan masyarakat). (Duantika, 2015)

Menurut Rivai (Rivai et al., 2013) *Return On Aset* (ROA) sering digunakan untuk pengukuran kinerja suatu perusahaan karena ROA dapat mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba total. Ketika ROA meningkat, keuntungan bank juga meningkat, yang mengakibatkan posisi bank menjadi lebih menguntungkan saat menggunakan dana.

Shahul Hameed bin Ibrahim (et. all) (Hameed et al., 2004) memperkenalkan metode alternatif pengukuran kinerja bank syariah yang disebut *Islamicity Indices*, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Indeks ini dimaksudkan untuk membantu para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja bank syariah. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan tentang kinerja lembaga keuangan syariah selama setahun terakhir dan memastikan bahwa kegiatan mereka mematuhi hukum Syariah.

Islamicity Performance Index memiliki tujuh rasio, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *zakat Performance Ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors-employees welfare ratio*, *Islamic Income vs non Islamic Income*, *islamic investment vs non islamic investment*, dan *AAOIFI Index*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?; Bagaimana pengaruh *Zakat Performing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?; Bagaimana pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?; Bagaimana pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia?.” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb. (1) Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia; (2) Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia; (3) Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia; (4) Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan komponen asosiatif yang kuat, di mana studi asosiatif adalah studi yang berusaha membangun hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. (7) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yang merupakan kombinasi dari data *cross sectional* dan time-series, yaitu bank umum syariah dan periode penelitian. Data pada penelitian ini memanfaatkan pada data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021 yang diterbitkan oleh masing-masing bank tersebut.

Adapun karakteristik pemilihan objek dalam penelitian ini adalah: Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017 – 2021; Bank Umum Syariah mempublish laporan keuangan tahunan atau annual report secara berturut – turut tahun 2017 – 2021 pada website resminya.; Memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti memperoleh bank sebanyak 6 Bank Umum Syariah, diantaranya: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin dan PT. BCA Syariah.

Variabel independen ini terdiri dari *Islamicity Performance Index (X)*:

Profit Sharing Ratio, Profit Sharing Ratio yaitu rasio yang menunjukkan bahwa ada cukup banyak pembiayaan yang menggunakan akad bagi hasil, diantaranya mudharabah dan musyarakah yang disalurkan atas total pembiayaan.

Formulasi atas PSR adalah:

$$\frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Zakat Performance Ratio, Untuk menggantikan *earning per share* sebagai indicator kinerja konvensional, kinerja bank syariah harus didasarkan pada pembayaran zakat bank.

Formulasi dari ZPR adalah:

$$\frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

Equitable Distribution Ratio, Indikator ini tampaknya menunjukkan distribusi pendapatan yang dilakukan oleh bank syariah kepada pemegang sahamnya. Rasio ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- 1) *Qardh and Donation*

$$\frac{\text{Dana Bantuan Qardh}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$
- 2) *Employess Expanse*

$$\frac{\text{Beban Tenaga kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$
- 3) *Shareholder*

$$\frac{\text{Deviden}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$
- 4) *Net Profit*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$

Islamic Income vs Non Islamic Income, Indikator ini menjelaskan rasio pendapatan halal terhadap total pendapatan yang diterima oleh bank yang sesuai syariah (pendapatan halal dan non halal).

Formulasi dari rasio ini adalah:

$$\frac{\text{Pendapatan halal}}{\text{Pendapatan halal} + \text{Pendapatan non halal}}$$

Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang ditinjau dari ROA (*Return On Aset*). ROA adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total nilai aset untuk periode waktu tertentu. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis data menghasilkan pengolahan data deskriptif kuantitatif dari *Islamicity Performance Index* dan data perhitungan kinerja keuangan dalam laporan keuangan yang diolah menggunakan Microsoft Excel dan program IBM SPSS Statistics 23.

C. Hasil dan Pembahasan

Merujuk pada uraian hasil dan pengolahan data melalui bantuan *Microsoft Excel* dan program IBM SPSS 23, hasil regresi linear berganda yang disajikan pada tabel 1.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	182,512	530,828		,344	,734
PSR (X1)	-,821	,837	-,169	-,981	,036
ZPR (X2)	24,359	250,647	,015	,097	,023
EDR (X3)	,098	,022	,672	4,388	,000
Islamic Income VS Non Islamic (X4)	-181,804	530,911	-,057	-,342	,008

a. Dependent Variabel: ROA (Y)

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 1 di atas, dapat diuraikan model persamaan regresi linear berganda yakni: **Y= 182,512 - 0,821(X₁) + 24,359(X₂) + 0,098(X₃) - 181,804(X₄)**

Konstanta 182,512, artinya ketika semua variabel independen konstan atau sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependen (ROA) sama dengan 18251,2%. Nilai koefisien regresi *Profit Sharing Ratio* sebesar -0,821 yang berarti jika ada kenaikan 1% dari variabel *Profit Sharing Ratio*, sementara variabel lain tidak berubah, maka variabel dependen (ROA) dapat menurun sebesar -82,1%. Nilai koefisien regresi *zakat Performance Ratio* sebesar 24,359 yang berarti jika ada kenaikan 1% dari variabel *zakat Performance Ratio*, sementara variabel lain tidak berubah, maka variabel dependen (ROA) dapat meningkat sebesar 2435,9%. Nilai koefisien regresi *Equitable Distribution Ratio* sebesar 0,098 yang berarti jika ada kenaikan 1% dari variabel *equitable distribution ratio*, sementara variabel lain tidak berubah, maka variabel dependen (ROA) dapat meningkat sebesar 9,8%. Nilai koefisien regresi *Islamic Income vs non-Islamic Income* sebesar -181,804 yang berarti jika ada kenaikan 1% dari variabel *Islamic Income vs non-Islamic Income*, sementara variabel lain tidak berubah, maka variabel dependen (ROA) dapat menurun sebesar -18180,4%.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41,307	4	10,327	4,983	.004 ^b
Residual	51,812	25	2,072		
Total	93,119	29			

Gambar 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dengan menggunakan hasil uji F simultan yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai signifikansi dari model regresi linear sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak digunakan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	182,512	530,828		,344	,734
PSR (X1)	-,821	,837	-,169	-,981	,036
ZPR (X2)	24,359	250,647	,015	,097	,023
EDR (X3)	,098	,022	,672	4,388	,000
Islamic Income VS Non Islamic (X4)	181,804	530,911	-,057	-,342	,008

a. Dependent Variabel: ROA (Y)

Gambar 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 2, diperoleh hasil dan penjelasan berikut: (1) Variabel *Profit Sharing Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036. Karena nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel *Profit Sharing Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah; (2) Variabel *Zakat Performance Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023. Karena nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel *Zakat Performance Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah; (3) Variabel *Equitable Distribution Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel *Equitable Distribution Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah; (4) Variabel *Islamic Income vs non Islamic Income* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel *Islamic Income vs non Islamic Income* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	,444	,355	1,4396066	1,737

Gambar 4. Hasil Koefisien Determinasi

Nilai R^2 atau koefisien determinasi pada tabel di atas adalah 0,444 atau 44,4%. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 44,4% variabel *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh empat variabel independen yaitu *Profit Sharing Ratio* (X1), *Zakat Performance Ratio* (X2), *Equitable Distribution Ratio* (X3), dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* (X4), sedangkan sisanya 55,6% ($100\% - 44,4\%$) dipengaruhi oleh factor-faktor di luar model regresi ini atau disebut sebagai error (e).

Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Menurut hasil pengujian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa nilai variabel PSR pada pengujian analisis regresi linear berganda sebesar -0,821. Hasil analisis uji t variabel PSR memiliki nilai signifikansi 0,036, dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka nilai signifikansi 0,036 lebih kecil daripada nilai 0,05 artinya variabel PSR memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA atau artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, jika *Profit Sharing Ratio* meningkat, maka akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan (ROA).

Hasil dari penelitian sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Titi Indrayani dan Saiful Anwar (Titi Indrayani & Anwar, 2022) pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kesimpulannya H_{a1} diterima yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Artinya, dibandingkan dengan pembiayaan lain, jumlah pembiayaan pada bagi hasil masih relatif rendah. Pembiayaan bagi hasil belum mampu memaksimalkan kenaikan laba yang berdampak dengan adanya sedikit penurunan ROA Bank Umum Syariah.

Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Menurut hasil pengujian dan analisis data, dapat diketahui nilai dari variabel ZPR pada uji analisis regresi linear berganda sebesar 24,359, yang berarti bernilai positif sehingga dapat meningkatkan variabel ROA. Kemudian hasil dari analisis uji t variabel ZPR memiliki nilai signifikansi 0,023, dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka nilai signifikansi 0,023 lebih kecil daripada nilai 0,05 artinya variabel ZPR memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA atau artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, kekayaan bank syariah cukup besar sehingga juga meningkatkan pembayaran zakat, meskipun jumlahnya sedikit dan tidak sebanding dengan aset yang dimiliki. Semakin besar nilai aset yang dimiliki bank maka semakin besar pula dampaknya terhadap kinerja keuangan (ROA) pada indikator zakat ini.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Kiki Fatmala (Fatmala, 2021) pada tahun 2021 hasilnya bahwa pembayaran zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Kesimpulannya, H_{a2} diterima yaitu *zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak zakat yang dikeluarkan oleh bank atau aset bank tersebut akan membuat dan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Menurut hasil pengujian dan analisis data, dapat diketahui bahwa nilai variabel EDR pada pengujian analisis regresi linear berganda sebesar 0,098, yang berarti bernilai positif sehingga dapat meningkatkan variabel ROA. Kemudian hasil analisis uji t variabel EDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada nilai 0,05 artinya variabel EDR memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA atau artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa Bank Umum Syariah secara adil dan merata membagi pendapatan yang diterima oleh para stakeholder-nya untuk memungkinkan bank-bank tersebut meningkatkan kinerja keuangan (ROA) mereka.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Afwan Helmi Santoso (Santoso, 2020) pada tahun 2020 yang mengatakan bahwa EDR memiliki hubungan searah dengan ROA, yang artinya setiap ada penambahan variabel EDR maka akan meningkatkan ROA. Annis Sakinah juga melakukan penelitian pada tahun 2018, yang menyatakan bahwa EDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kesimpulannya H_{a3} diterima yaitu *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Menurut hasil analisis data dan pengujian, dapat diketahui nilai variabel ISIN pada pengujian analisis regresi linear berganda sebesar 181,804, yang berarti bernilai positif sehingga dapat meningkatkan variabel ROA. Hasil dari analisis uji t variabel ISIN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008, dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka nilai signifikansi 0,008 lebih kecil daripada nilai 0,05 artinya variabel ISIN memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA atau artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, rasio tingkat kehalalan yang sudah dimaksimalkan dan sudah transparan dalam pengukuran kinerja bank umum syariah atas pendapatan finansial yang diterima sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan (ROA).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Rizky Amelia (Amelia, 2020) pada tahun 2020, yang menyatakan bahwa *Islamic Income vs Non Islamic Income* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Penelitian juga dilakukan oleh Rohyati pada tahun 2017, yang menyatakan bahwa ISIN berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dimana kenaikan rasio ISIN akan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Kesimpulannya H_{a4} diterima yaitu *Islamic Income vs Non Islamic Income* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dari analisis data dan pembahasan pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, terlihat dari variabel PSR pada uji analisis regresi linear berganda yaitu -0,821 dan nilai signifikansi sebesar 0,036. Nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_{a1} diterima yang berarti *Profit Sharing Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, artinya peningkatan *Profit Sharing Ratio* menyebabkan turunnya kinerja keuangan (ROA).

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel Zakat *Performance Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dilihat dari variabel ZPR pada uji analisis regresi linear berganda yaitu 24,359 dan nilai signifikansi sebesar 0,023. Nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_{a2} diterima yang berarti variabel Zakat *Performance Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, artinya semakin meningkatnya Zakat *Performance Ratio* semakin tinggi juga kinerja keuangan (ROA).

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dilihat dari variabel EDR pada uji analisis regresi linear berganda yaitu 0,098 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_{a3} diterima yang berarti variabel *Equitable Distribution Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, artinya semakin meningkatnya *Equitable Distribution Ratio* semakin tinggi juga kinerja keuangan (ROA).

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel *Islamic Income vs non Islamic Income* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dilihat dari variabel ISIN pada uji analisis regresi linear berganda yaitu 181,804 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai ini kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_{a4} diterima yang berarti *Islamic Income vs non Islamic Income* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, artinya semakin meningkatnya *Islamic Income vs non Islamic Income* semakin tinggi juga kinerja keuangan (ROA).

Daftar Pustaka

- Amelia, D. R. (2020). *Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Duantika, D. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatmala, K. (2021). ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, *ISLAMIC INCOME RATIO* DAN *INCOME DIVERSIFICATION* TERHADAP *RETURN ON ASSET*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3, 30–43.
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, Sigit. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 19–21.
- Jumansyah, A. W. S. (2013). Analisis Penerapan Good Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Shariah Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(1), 25–38.
- Meilani, S. E. R., Andraeny, D., & Rahmayati, A. (2015). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. In *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Nurmalitasari, D. (2017). Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode Tahun 2012 – 2016). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1–108.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Permata, A. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, A. H. (2020). *Pengaruh Equitable Distribution Ratio (EDR) dan Islamic Income Ratio (IsIR) terhadap Profitabilitas PT BRI Syariah Periode 2012-2019*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.
- Tiara Deasy Nurfitriani Sumarwan, & Neng Dewi Himayasari. (2022). Analisis Masalah Mursalah dalam Penyaluran Pembiayaan Qardh di Bank Wakaf Mikro Ciganitri. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 121–128. <https://doi.org/10.29313/jres.v2i2.1389>
- Titi Indrayani, & Anwar, S. (2022). ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, *PROFIT SHARING RATIO*, *ZAKAT PERFORMANCE RATIO*, *ISLAMIC INCOME RATIO* DAN *INCOME DIVERSIFICATION* TERHADAP *RETURN ON ASSET*. *Jurnal Revenue*, 2, 271–281.